

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI MI
MA'ARIF NU CANDIWULAN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**TEGUH ALIM MUSTOFA
NIM: 1223310040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Teguh Alim Mustofa
NIM : 1223310040
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma'arif NU Candiwulan
Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Juni 2018

Saya yang menyatakan



Teguh Alim Mustofa
NIM. 1223310040



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DI MI MA'ARIF NU CANDIWULAN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Teguh Alim Mustofa, NIM : 1223310040, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 29 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

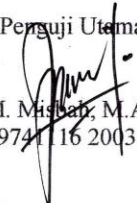
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji Utama,


M. Mislah, M.Ag
NIP.: 19741116 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19730228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Juni 2018

Hal : Naskah Skripsi
a.nSdr. Teguh Alim Mustofa
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara :

Nama : Teguh Alim Mustofa
NIM : 1223310040
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Madrasah
JudulSkripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI
Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing,



H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

MOTTO

Kecerdasan dan karakter adalah tujuan sejati pendidikan
-Martin Luther King Jr-

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt,
Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Kedua orang tua tercinta Bapak Muharjo dan Ibu Chotijah yang telah
mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang, yang terus
berjuang dengan segenap jiwa dan raga bagi kesuksesan kami anak-
anaknya.

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI MI MA'ARIF NU CANDIWULAN PURBALINGGA

**Teguh Alim Mustofa
NIM. 1223310040**

ABSTRAK

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap.

Pendidikan karakter religius adalah proses transformasi nilai-nilai agama untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, serta menjadi suatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu yang dapat menuntun kehidupan. Oleh karena itu implementasi pendidikan karakter religius memiliki kedudukan sangat penting dalam pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter religius pada siswa MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data dianalisis dengan menggunakan model Milles *and* Huberman. yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius pada siswa MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga adalah melalui program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan rutin di madrasah meliputi (kegiatan rutin harian, mingguan, dan tahunan), kegiatan spontan yang dilakukan guru pada siswa, keteladanan yang diberikan guru, dan pengkondisian sekolah yang diciptakan sedemikian rupa. Kemudian implementasi melalui mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan mata pelajaran umum. Selanjutnya melalui budaya sekolah yang terdiri dari budaya yang ada di kelas, sekolah, dan luar sekolah.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan karakter religius.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan sripsi yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter Religius di MI Ma’arif NU Candiwulan Purbalingga”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
6. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., selaku pembimbing akademik peneliti yang telah membimbing selama kuliah.

7. H. Siswadi, M. Ag selaku dosen pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Ibu Rini Setyo Utami, S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap guru dan karyawan MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga.
11. Siswa-siswi MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga.
12. Bapak dan Ibu tercinta atas do'a dan segala dukungannya.
- 13.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhai Allah Swt. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 5 Juni 2018

Peneliti



Teguh Alim Mustofa
NIM. 1223310040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASANTEORI	
A. Pendidikan Karakter	14
1. Pengertian Pendidikan Karakter	14

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	16
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	18
B. Karakter Religius.....	21
1. Pengertian Karakter Religius.....	21
2. Religius Sebagai Nilai Pendidikan Karakter	22
3. Pengintegrasian Pendidikan Karakter.....	23
C. Siswa Madrasah Ibtidaiyah.....	28
1. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah	28
2. Karakteristik Anak Usia Dasar	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Metode Analisa Data	35

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Candiwulan	38
1. Profil MI Ma'arif NU Candiwulan.....	38
2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Candiwulan.....	38
3. Letak Geografis Sekolah	40
4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU Candiwulan	40
5. Keadaan Guru dan Siswa MI Ma'arif NU Candiwulan	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Candiwulan.....	44

B. Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Ma'arif NU	
Candiwulan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru dan Karyawan

Tabel 2 Keadaan Siswa

Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara
3. Foto Kegiatan Blangko Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
5. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
6. Surat Permohonan Observasi Pendahuluan
7. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
9. Berita Acara atau Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
11. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
12. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
13. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Individual
14. Blangko Bimbingan Skripsi
15. Surat Rekomendasi Munaqosyah
16. Surat Keterangan Wakaf Untuk Perpustakaan
17. Sertifikat BTA PPI
18. Sertifikat Pengembangan Bahasa
19. Sertifikat PPL
20. Sertifikat KKN
21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan tidak asing dalam kehidupan sehari-hari, bahkan pendidikan merupakan aspek dan kebutuhan penting bagi manusia sebagaimana pentingnya kebutuhan terhadap sandang, pangan, dan papan atau tempat tinggal. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan bagi kehidupan manusia dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya kualitas SDM. Tidak bisa dipungkiri, bangsa yang tidak berpendidikan akan terbelakang dan tersingkir dari peradaban dunia.

Definisi mengenai pendidikan yang disampaikan para ahli, sangat banyak sekali; tergantung dari sudut pandang, paradigma, pendekatan, dan disiplin ilmu mana yang dipakai untuk mendefinisikan. Ada yang mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah proses belajar dan penyesuaian individu secara terus-menerus terhadap nilai-nilai budaya, dan cita-cita masyarakat. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹

¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.1-2.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003, pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Potensi tersebut mencakup potensi jasmani dan rohani sehingga melalui pendidikan seorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya agar memiliki kesiapan untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dengan totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai individu maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.³

Arah dan tujuan pendidikan nasional kita, seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, adalah peningkatan iman dan taqwa serta pembinaan akhlak mulia para peserta didik. Karena itu, pendidikan yang membangun nilai-nilai moral atau karakter di kalangan peserta didik harus selalu mendapat perhatian. Pendidikan di tingkat dasar (SD atau MI) merupakan wadah yang sangat penting untuk

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*,...hlm. 3.

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1.

mempersiapkan sejak dini para generasi penerus nantinya akan menjadi pemimpin bangsa kita di masa mendatang.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁴

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.⁵

Maksud dari tujuan pendidikan karakter tersebut adalah tidak hanya membentuk manusia yang cerdas saja tetapi juga memiliki kepribadian dan berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dan agama.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*,... hlm. 2.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*,... hlm. 3.

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, serta menjadi suatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu yang dapat menuntun kehidupan.

Dari kata agama maka timbullah istilah keberagamaan (*religiusitas*). Kata religius berasal dari kata *religi* yang akar katanya adalah *religure* yang artinya mengikat. Dari sini dapat diartikan bahwa agama memiliki aturan-aturan yang mengikat yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya. Ajaran agama berfungsi untuk mengikat dan menyatukan seseorang atau kelompok orang dalam berhubungan dengan tuhan, semua manusia dan alam semesta. Religius dapat diaplikasikan dalam berbagai sisi kehidupan, baik yang menyangkut perilaku ritual atau ibadah, maupun aktifitas lain, dalam bentuk kehidupan yang diwarnai dalam nuansa agama, baik yang tampak yang dapat dilihat dengan mata atau yang tidak tampak yang terjadi di dalam hati manusia.⁶

Pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia saat ini memang dirasakan mendesak. Bangsa kita, sepertinya saat ini telah kehilangan kaerifan lokal yang menjadi karakter budaya bangsa sejak berabad-abad lalu. Terjadinya tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, pergaulan bebas antar pelajar, tindakan kekerasan peserta didik senior terhadap juniornya, menjamurnya perbuatan korupsi di kalangan pejabat, sirnanya toleransi dan sopan

⁶Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.29.

santun, hilangnya penghormatan kepada orang yang lebih tua, dan berbagai tindakan lainnya, semua itu mengindikasikan telah tergusurnya nilai-nilai luhur keagamaan dari bangsa ini, dan jika dibiarkan, hal ini akan menghantarkan bangsa ini menuju kehancurannya.

Pada hakikatnya semua perilaku amoral tersebut lahir karena lepas kendali dari nilai-nilai agama dan menyimpang jauh terbawa arus deras keluar dari alur budaya luhur bangsa.⁷ Perbuatan menyimpang yang mengarah pada degradasi moral anak bangsa yang kita rasakan saat ini salah satunya diakibatkan karena kurang tertanamnya jiwa agama dan tidak terlaksanakannya pendidikan agama sebagaimana mestinya dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Guna untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, maka penting sekali pendidikan karakter religius (keagamaan) diterapkan pada lembaga pendidikan disetiap jenjang dengan tujuan agar para siswa mempunyai dasar agama yang kuat dan juga bekal untuk masa depan guna menyaring perilaku-perilaku negatif.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal dimana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan secara teratur, sistematis dan mempunyai tanggung jawab perpanjangan kurun waktu tertentu mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yang dilaksanakan berdasarkan aturan resmi pemerintah.

⁷ Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm. 139.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data yang menerangkan bahwa MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga merupakan madrasah di wilayah kecamatan Kutasari yang beralamat di jl. Raya tobong RT 06 / RW 03 Candiwulan. Ma'arif adalah suatu lembaga otonom yang mengurus pendidikan dibawah organisasi Nahdlatul Ulama. Mi Ma'arif NU Candiwulan mempunyai visi "mewujudkan generasi yang islami, mandiri dan unggul dalam berprestasi". Kegiatan belajar mengajar (KBM) di Mi Ma'arif NU Candiwulan senantiasa berlandaskan ilmu, iman, dan amal sehingga peserta didik yang telah lulus akan memiliki karakter dan keimanan yang kuat dengan berbekal ilmu yang diperoleh di madrasah dapat dijadikan sebagai pendidikan yang bermakna bagi dirinya dan masyarakat. Selain itu berbagai kegiatan juga dilakukan untuk mewujudkan visi dari madrasah itu sendiri, diantaranya dengan melakukan pembiasaan keagamaan yang telah terprogram. Gambaran umum siswa Mi Ma'arif NU Candiwulan yang peneliti lihat saat ini, bahwa mereka senantiasa sopan santun terhadap guru dan temannya, taat terhadap perintah Allah dan menjauhi larangan-nya. Kedua hal tersebut terbukti ketika mereka terbiasa melakukan 5 S (sopan, santun, senyum, sapa, salam) pada saat bertemu dengan gurunya maupun temanya , melaksanakan kegiatan pembacaan tahlil yasin pada hari jum'at, membiasakan membaca asmaul husna setiap hari sebelum pembelajaran, membaca dan menghafalkan juz'amma.⁸

⁸ Observasi pada tanggal 16 November 2017.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “*Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga*”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti dari masing-masing istilah yang terkandung dalam judul, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada. Adapun istilah tersebut antara lain:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁹

2. Pendidikan Karakter Religius

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no.20 tahun 2003 pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. 93

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Sedangkan karakter ialah ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.¹¹

Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Religius menurut kamus besar bahasa indonesia adalah bersifat keagamaan serta yang bersangkutan dengan agama.¹² Religius merupakan kata umum yang digunakan untuk seluruh agama, namun yang dimaksud religius disini adalah agama islam.

Jadi pengertian pendidikan karakter religius adalah proses transformasi nilai-nilai agama untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

¹⁰ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 41.

¹¹ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*,...hlm. 42.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, hlm.944.

3. MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga

MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga yang penulis maksud adalah suatu lembaga Pendidikan formal tingkat dasar yang beralamat di jl. Raya tobong RT 06 / RW 03 Desa Candiwulan, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga, 53361.

Dari masing-masing definisi di atas maka yang dimaksud dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga” adalah Penerapan proses transformasi nilai-nilai agama untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan siswa.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu ”Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis:

1) Mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga.

b. Secara Praktis:

1) Memberikan informasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius di MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga.

2) Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pendidikan.

E. Kajian pustaka

Skripsi karya Achmad Solihun,¹³ yang berjudul "*Pembiasaan Nilai Religius Pada Siswa Di Smp Muhammadiyah 3 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*". Menyimpulkan bahawa pembiasaan nilai-nilai karakter diwujudkan dengan berbagai pembiasaan yaitu: 3 s (senyum, sapa, salam), pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur, shalat jum'at berjama'ah dalam hal ini terkandung nilai ibadah, akhlak dan kedisiplinan. Keputrian, jum'at pengajian, jum'at kebersihan, infak setiap hari jum'at, baca tulis al-qur'an, do'a bersama (istighosah) dan peringatan hari besar islam. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang budaya religius.

¹³Achmad Solihun, *Pembiasaan Nilai Religius pada Siswa di SMP Muhammadiyah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2015).

Sedangkan perbedaan dalam skripsi yang ditulis penulis tidak hanya meneliti tentang pembiasaan yang ditanamkan di sekolah terkait dengan nilai religius akan tetapi semua aspek yang ada di sekolah tersebut yang berhubungan dengan pendidikan karakter religius.

Skripsi karya Alfian Naufary,¹⁴ yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah Di Smk Ma’arif 1 Kebumen”*. Menyimpulkan bahwa, implementasi pendidikan karakter diwujudkan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan yang dijadwalkan dan terprogram dari pihak sekolah. Terdapat 9 nilai-nilai karakter yang ditanamkan di SMK Ma’arif 1 Kebumen. Nilai karakter tersebut adalah nilai religius, nilai kejujuran, nilai tanggung jawab dan kepatuhan, nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai komunikatif, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai kesederhanaan. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya dalam skripsi penulis sarannya adalah siswa MI yang memang dari segi mental berbeda dengan siswa SMK.

Skripsi yang ditulis oleh Khabib Ashidiq (2017)¹⁵ yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa Di MTS Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga”* skripsi ini membahas implementasi pendidikan

¹⁴ Alfian Naufary, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma’arif 1 Kebumen*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2015).

¹⁵ Khabib Ashidiq, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa Mts Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga*(Skripsi IAIN Purwokerto, 2017).

karakter religius pada siswa MTS Ma'arif Minhajut Tholabah adalah melalui program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan rutin di madrasah meliputi (kegiatan rutin harian, mingguan, dan tahunan), kegiatan spontan yang dilakukan guru pada siswa, keteladanan yang diberikan guru, dan pengkondisian sekolah yang diciptakan sedemikian rupa. Kemudian implementasi melalui mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam dan mata pelajaran umum. Selanjutnya melalui budaya sekolah yang terdiri dari budaya yang ada di kelas, sekolah, dan luar sekolah. Persamaan dengan skripsi yang saya tulis ialah tentang pendidikan karakter sedangkan perbedaannya ialah terletak pada subjeknya yaitu pada tingkat tsanawiyah yang jenjangnya lebih tinggi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum penulisan skripsi ini, penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Pada Bab II landasan teori berisikan tinjauan teori pendidikan karakter religius yang terdiri subbab pendidikan karakter yang meliputi pengertian pendidikan karakter, fungsi dan tujuan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, manfaat pendidikan karakter, karakter religius yang meliputi pengertian pengertian karakter religius, religius sebagai nilai pendidikan karakter,

pengintegrasian nilai pendidikan karakter, serta siswa Madrasah Ibtidaiyah, yang meliputi pengertian Madrasah Ibtidaiyah, ciri-ciri anak usia dasar, karakteristik anak usia dasar

Pada Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada Bab IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga seperti sejarah berdirinya, letak geografis madrasah, profil madrasah, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana, prasarana dan media pembelajaran, gambaran tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius di MI ma'arif NU Candiwulan Purbalingga serta penyajian data dan analisis data.

Pada bab V tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi Pendidikan Karakter Religius pada siswa MI Ma'arif NU Candiwulan Purbalingga dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter religius pada siswa MI Ma'arif NU Candiwulan adalah dilakukan dengan program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan rutin di madrasah meliputi kegiatan rutin harian, kegiatan rutin mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.

Kemudian melalui kegiatan seponatan yang dilakukan guru pada siswa yaitu: *ta'ziyah* ke warga sekitar, bakti sosial (baksos), mengingatkan siswa apabila melakukan perbuatan yang tidak baik, dan mendoakan teman atau siswa yang sedang sakit. Selanjutnya keteladanan yang dicontohkan guru kepada siswa seperti: mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai, mengikuti seluruh kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan di madrasah, dan senantiasa berpakaian rapi, dan mematuhi tata tertib madrasah.

Pengkondisian madrasah yang diciptakan sedemikian rupa, yaitu dengan adanya fasilitas seperti: Al-qur'an, juz'ama, lembar *asmaulhusna*, masjid, tempat wudlu, air bersih, dan buku *tahlil*. Selain itu dengan menciptakan suasana madrasah yang bersih dan adanya pajangan dinding yang berupa tulisan kaligrafi

dibeberapa ruang kelas. Kemudian implementasi melalui mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam yaitu: fikih, akidah akhlak, SKI, Al-qur'an hadis dan mata pelajaran umum. Cara menyisipkan pada mata pelajaran umum dengan cara menyisipkannya dalam materi pelajaran atau pesan-pesan moral dari guru. Selanjutnya melalui budaya sekolah yang terdiri dari budaya yang ada di kelas, sekolah, dan luar sekolah.

B. Saran

1. Kepada guru di MI Ma'arif NU Candiwulan tetaplah menjadi teladan yang baik bagi semua siswanya. Upaya-upaya dalam kegiatan untuk membentuk karakter religius kepada siswanya dipertahankan dan ditambah seperti sholat dhuha berjamaah, ziaroh ke makam pendiri madrasah, dll.
2. Diharapkan madrasah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang belum ada di madrasah.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah Swt atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi penulis masih merasa bahwa karya ini masih jauh dari sempurna sehingga koreksi dari peneliti lain sangatlah bermanfaat bagi perbaikan penelitian ini.

Di akhir karya ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya karya ini,

memberikan sumbangsuhnya, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 5 Juni 2018

Penulis,

Teguh Alim Mustofa

NIM. 1223310040

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekat_religiusitas.pdf, diakses pada tanggal 6 Maret 2018.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Madrasah_Ibtidaiyah, diakses pada tanggal 6 Maret 2018.
- Margono, S. *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: rineka cipta, 2005.
- Mulyasa, E. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: rosda karya, 2003.
- Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press, 2012.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Salahudin, Anas. Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Satori, Djam'an. Aan Komariah. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif r & d*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumantri, Mulyani. Syaodih, Nana. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Suparlan. *Praktik-praktik Terbaik Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Hikayat, 2012.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Zusnani, Ida. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: Tugu Publisher, 2012.